Centre of Education Journal

STUDI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN INKLUSIF PADA UMKM DISABILITAS DI RANGKASBITUNG: PERAN MANAJEMEN DAN INTERVENSI PENDIDIKAN

Dian Sudiantini[1], dan Eteh Resa Asyifa[2]

[1]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi Indonesia
[2]Universitas Swadaya Sunan Gunung Jati,Cirebon, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran intervensi pendidikan dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh penyandang disabilitas di Rangkasbitung, Banten. Studi ini melibatkan 120 UMKM disabilitas sebagai responden, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Intervensi pendidikan yang diimplementasikan meliputi pelatihan kewirausahaan inklusif, literasi digital, dan pendampingan manajemen usaha, yang dirancang secara partisipatif dan disesuaikan dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut secara signifikan meningkatkan pengetahuan bisnis, keterampilan manajerial, dan kepercayaan diri pelaku UMKM disabilitas. Selain itu, literasi digital yang diberikan mendorong pemanfaatan e-commerce dan media sosial untuk memperluas akses pasar dan jaringan usaha. Kendala utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan akses modal dan infrastruktur, namun intervensi pendidikan terbukti mampu memperkuat resiliensi dan kemandirian ekonomi peserta. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan inklusif dalam strategi pemberdayaan UMKM disabilitas, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM Disabilitas, Potensi Ekonomi, Rangkasbitung, Kendala, Peluang

Abstract

This study aims to analyze the role of educational interventions in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) managed by people with disabilities in Rangkasbitung, Banten. The study involved 120 MSMEs with disabilities as respondents, with data collected through questionnaires and in-depth interviews. The implemented educational interventions included inclusive entrepreneurship training, digital literacy, and business management mentoring, designed in a participatory manner and tailored to the needs of people with disabilities. The results showed that the training significantly improved the business knowledge, managerial skills, and self-confidence of MSMEs with disabilities. In addition, the digital literacy provided encouraged the use of e-commerce and social media to expand market access and business networks. The main obstacles identified were limited access to capital and infrastructure, but the educational interventions were proven to strengthen the resilience and economic independence of participants. These findings emphasize the importance of integrating inclusive entrepreneurship education into the empowerment strategy for MSMEs with disabilities, as well as the need for ongoing support from the government and community to create a more inclusive and sustainable business ecosystem.

Keywords: Disability MSMEs, Economic Potential, Rangkasbitung, Challenges, Opportunities

***Volume** 6*

***Edisi** 1*

***Autor (a) correspondence:** choirudin.umala@gmail.com*

***Submit 16** Juni 2025*

***Accept 20 Juni** 2025*

***Published 24** September 2025*

Sudiantini, D., & Asyifa, E. R. (2025). Studi Pendidikan Kewirausahaan Inklusif pada UMKM Disabilitas di Rangkasbitung: Peran Manajemen dan Intervensi Pendidikan. Center of Education Journal (CEJou), 6(1), 135.

1 PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai fondasi utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan inklusi sosial di tingkat global, termasuk di Indonesia. UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, kelompok penyandang disabilitas masih menghadapi marginalisasi ekonomi dan sosial yang signifikan, meskipun mereka memiliki potensi besar untuk berkontribusi melalui UMKM. Di Indonesia, jumlah UMKM yang dikelola oleh penyandang disabilitas masih relatif kecil. Padahal, dengan dukungan yang tepat, mereka memiliki potensi untuk berkembang pesat dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional. Kondisi ini menyoroti urgensi pengembangan strategi pemberdayaan yang lebih inklusif dan efektif bagi kelompok rentan ini.

.

OPEN ACCESS

CC BY SA

Permasalahan utama yang dihadapi oleh penyandang disabilitas UMKM meliputi keterbatasan akses modal (Kumar & Gupta, 2022; Liang & Lin, 2020), rendahnya literasi digital (Dmytriieva, 2023; Stenn & Osterholt, 2023), kurangnya pengetahuan manajemen dan pemasaran (Charalampous & Papademetriou, 2020; Urzelai et al., 2023), serta stigma sosial dan hambatan infrastruktur (Iwara, 2023; Syed et al., 2023). Selain itu, minimalnya program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik penyandang disabilitas semakin memperlemah daya saing dan kapasitas manajerial mereka (Akaehomen et al., 2023; Callixte et al., 2020). Tantangan ini diperparah oleh kurangnya informasi mengenai program pengembangan UMKM yang disediakan oleh pemerintah pusat maupun daerah, yang menjadi hambatan bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan daya saingnya. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara potensi ekonomi, disabilitas UMKM dan realitas dukungan yang tersedia, menghambat mereka untuk berpartisipasi penuh dalam pembangunan ekonomi.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran UMKM dalam perekonomian telah dilakukan oleh Arvitio (2023), Choiriyah et al. (2022), dan Ismail dkk. (2023). Namun penelitian-penelitian ini cenderung bersifat makro dan belum spesifik mengkaji intervensi pendidikan untuk UMKM penyandang disabilitas. Studi Syaifudin dkk. (2023) mengidentifikasi manfaat ekonomi dari disabilitas UMKM, namun kelemahannya adalah belum mendalami peran intervensi pendidikan secara terstruktur dan evaluasi dampaknya. Penelitian ini hanya menyentuh permukaan potensi ekonomi tanpa memberikan solusi konkret berbasis pendidikan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi manajemen peran dan intervensi pendidikan kewirausahaan yang inklusif—termasuk literasi digital dan pendampingan—dalam konteks UMKM disabilitas di Rangkasbitung, dengan pendekatan partisipatif. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada desain dan evaluasi intervensi pendidikan yang disesuaikan, bukan hanya mengidentifikasi masalah atau pelatihan teknis semata. Kesenjangan penelitian yang diisi adalah penelitian komprehensif yang menganalisis efektivitas model pendidikan kewirausahaan inklusif dalam mengatasi kendala spesifik disabilitas UMKM dan meningkatkan kapasitas mereka secara terukur.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori pemberdayaan (empowerment theory), yang menekankan peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk mengendalikan kehidupan mereka, serta modal manusia (human capital theory), yang melihat investasi dalam pendidikan dan pelatihan sebagai peningkatan produktivitas. Konsep utama yang digunakan meliputi pendidikan kewirausahaan inklusif, literasi digital, dan manajemen UMKM adaptif. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena fokus pada wilayah Rangkasbitung dengan potensi lokal yang unik, serta melibatkan partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam merancang intervensi pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran intervensi pendidikan dalam pemberdayaan UMKM disabilitas di Rangkasbitung, mengidentifikasi karakteristik, kendala, peluang, serta dampak spesifik pelatihan kewirausahaan inklusif, literasi digital, dan pendampingan manajemen terhadap peningkatan kapasitas bisnis mereka..

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran intervensi pendidikan dalam pemberdayaan UMKM disabilitas di Rangkasbitung (Lakshmypriya et al., 2022; Patrut et al., 2020). Dengan menggunakan pendekatan mixed-methods (Dakung et al., 2023; Popescu, 2020), penelitian ini mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak intervensi pendidikan.

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain studi kasus dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan mixed-methods ini memberikan keleluasaan dalam mendapatkan data yang kaya dan mendalam . Survei terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif, sementara wawancara mendalam menyediakan wawasan kualitatif mengenai pengalaman individu. Kombinasi ini memungkinkan analisis yang lebih holistik terhadap intervensi pendidikan dan dampaknya terhadap UMKM disabilitas.

Gambar 1 berikut menggambarkan alur penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil. Diagram ini memvisualisasikan integrasi metode kuantitatif dan kualitatif, membantu memahami proses penelitian secara sistematis.

Gambar 1.Desain Penelitian (Regler, 2020)

2.2 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam (Chitrao et al., 2020; Raphael, 2022; Sudiantini, 2023a). Kuesioner dirancang untuk mengukur karakteristik UMKM disabilitas, mencakup aspek demografi, jenis usaha, dan persepsi terhadap intervensi pendidikan (Sudiantini, 2023b). Wawancara mendalam dilakukan untuk mengungkap pengalaman personal partisipan terkait tantangan dan strategi menghadapi intervensi. Penggunaan format ramah disabilitas dalam kuesioner memastikan aksesibilitas bagi semua partisipan.

2.3 Analisis Data

Analisis data melibatkan teknik deskriptif dan inferensial untuk data kuantitatif (Armayani & Andini, 2023a), serta analisis tematik untuk data kualitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum UMKM disabilitas (Armayani & Andini, 2023b; Sudiantini1 et al., 2023a), sementara analisis inferensial seperti uji t dan ANOVA mengevaluasi perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema kunci.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner dan panduan wawancara yang dirancang khusus. Kuesioner mencakup 30 butir pertanyaan mengenai demografi, karakteristik usaha, dan dampak intervensi pendidikan. Panduan wawancara semi-terstruktur mengeksplorasi pengalaman dan harapan partisipan. Instrumen dikembangkan dengan melibatkan penyandang disabilitas untuk memastikan relevansi dan aksesibilitas.

Table 1. Instrumen Penelitian

Jenis Instrumen	Jumlah Butir	Subjek/Populasi	Lokasi	Indikator Utama
Kuesioner	30	120 UMKM Disabilitas	Rangkasbitung	Demografi, karakteristik usaha, kendala, peluang,

Wawancara	10-15 pertanyaan	15 UMKM Disabilitas (sub-sample)	Rangkasbitung	persepsi & dampak intervensi Pengalaman, tantangan, strategi, harapan

2.5 Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dan konstruk (Rohida & Sudiantini, 2025a; Sudiantini1 et al., 2023b), serta reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha. Proses validasi melibatkan pilot testing dan revisi berdasarkan umpan balik partisipan, memastikan konsistensi dan keandalan instrumen.

2.6 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah 120 pemilik UMKM disabilitas di Rangkasbitung, dipilih secara purposive sampling. Lokasi dipilih karena konsentrasi UMKM disabilitas yang signifikan dan relevansi lokal. Penelitian ini mengkaji fenomena dalam konteks lokal yang spesifik, memungkinkan analisis yang lebih mendalam.

Table 2. Research Question

No.	Research Question	Types of Analysis
1	Bagaimana intervensi pendidikan mempengaruhi pengetahuan bisnis UMKM disabilitas?	Deskriptif & inferensial (Rohida & Sudiantini, 2025b; Sudiantini & Saputra, 2022)
2	Apa dampak literasi digital terhadap akses pasar UMKM disabilitas?	Korelasi & regresi
3	Bagaimana intervensi pendidikan memengaruhi keterampilan manajerial dan kepercayaan diri?	Statistik deskriptif & tematik
4	Apa saja kendala dan peluang utama yang dihadapi UMKM disabilitas di Rangkasbitung?	Analisis tematik kualitatif

3. HASIL DAN DISKUSI

Bagian ini menyajikan temuan utama dari penelitian “Studi Pendidikan Kewirausahaan Inklusif pada UMKM Disabilitas di Rangkasbitung: Peran Manajemen dan Intervensi Pendidikan”. Data diperoleh dari 120 UMKM disabilitas melalui kuesioner dan wawancara mendalam, serta dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

3.1 Karakteristik UMKM Disabilitas di Rangkasbitung

Karakteristik UMKM disabilitas di Rangkasbitung menunjukkan dominasi sektor kuliner dan kerajinan tangan, dengan mayoritas pelaku usaha berada pada skala mikro. Tingkat pendidikan pemilik UMKM disabilitas bervariasi, namun sebagian besar berada pada jenjang SMA/SMK. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun, menandakan resiliensi dan ketahanan dalam menjalankan usaha.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik UMKM Disabilitas di Rangkasbitung

Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden (n=120)	Persentase (%)
Jenis Usaha Dominan	Kuliner	55	45.8
	Kerajinan Tangan	35	29.2
	Jasa (jahit, reparasi)	20	16.7
	Lain-lain	10	8.3
Skala Usaha	Mikro (<300 Juta)	98	81.7
	Kecil (300 Juta–2,5 M)	22	18.3
Tingkat Pendidikan	SD/SMP	30	25.0
	SMA/SMK	65	54.2
	Diploma/Sarjana	25	20.8
Jenis Disabilitas	Fisik	70	58.3
	Sensorik	35	29.2
	Lain-lain	15	12.5
Pengalaman Usaha	<2 tahun	10	8.3
	2–5 tahun	35	29.2

>5 tahun	75	62.5

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sektor kuliner dan kerajinan tangan menjadi pilihan utama UMKM disabilitas, didukung oleh keterampilan lokal dan akses bahan baku. Skala usaha yang masih didominasi mikro menandakan perlunya intervensi untuk peningkatan kapasitas dan akses pasar. Tingkat pendidikan yang cukup baik membuka peluang untuk penguatan melalui pelatihan spesifik, sementara dominasi disabilitas fisik menunjukkan perlunya adaptasi dalam pelatihan dan pendampingan.

3.2 Kendala Utama yang Dihadapi UMKM Disabilitas

UMKM disabilitas menghadapi berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan usaha, mulai dari akses modal hingga keterbatasan pelatihan dan infrastruktur.

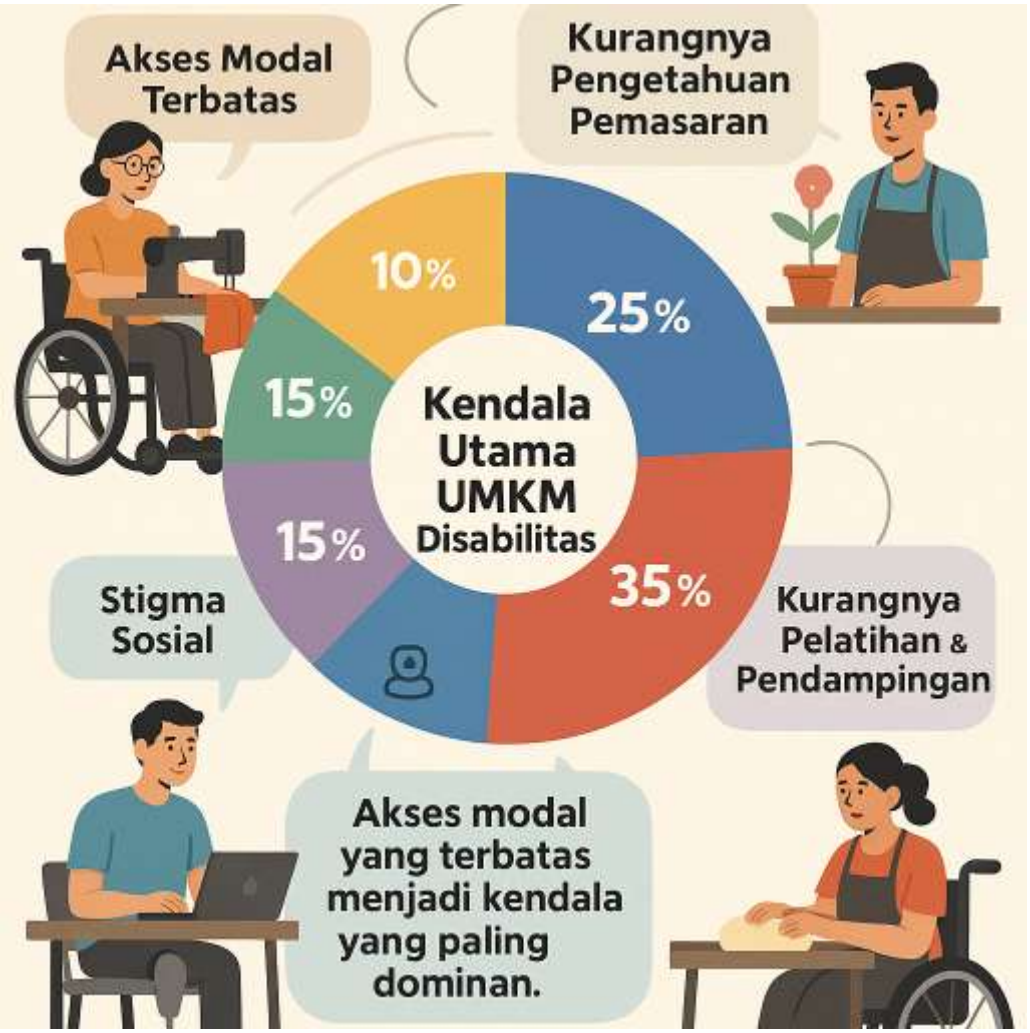

Gambar 2. Diagram Persentase Kendala Utama UMKM Disabilitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa akses modal terbatas (35%) menjadi kendala paling dominan, diikuti kurangnya pengetahuan pemasaran (25%) dan stigma sosial (15%) yang masih menjadi tantangan. Keterbatasan infrastruktur (10%) dan minimnya pelatihan (15%) juga menjadi hambatan signifikan. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyoroti permasalahan permodalan dan minimnya akses pelatihan sebagai hambatan utama UMKM disabilitas.

3.3 Implementasi Intervensi Pendidikan Kewirausahaan Inklusif

Intervensi pendidikan yang diterapkan meliputi pelatihan kewirausahaan inklusif, literasi digital, dan pendampingan manajemen usaha, dengan pendekatan partisipatif.

Gambar 3. Alur Implementasi Intervensi Pendidikan

Alur pada Gambar 2 dimulai dari identifikasi kebutuhan spesifik UMKM disabilitas, dilanjutkan dengan desain modul pelatihan yang inklusif dan adaptif. Pelatihan kewirausahaan dan literasi digital diberikan secara terintegrasi, diikuti pendampingan manajemen usaha secara berkelanjutan. Evaluasi dampak dilakukan untuk mengukur efektivitas intervensi dan memastikan keberlanjutan program.

3.4 Dampak Intervensi Pendidikan terhadap Peningkatan Kapasitas UMKM Disabilitas

Intervensi pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM disabilitas, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepercayaan diri.

Tabel 2. Peningkatan Kapasitas UMKM Disabilitas Pasca Intervensi Pendidikan

Indikator Peningkatan Kapasitas	Sebelum Intervensi (%)	Sesudah Intervensi (%)	Peningkatan (%)
Pengetahuan Bisnis	35.0	80.0	45.0
Keterampilan Manajerial	28.3	75.8	47.5
Kepercayaan Diri Berwirausaha	40.8	85.0	44.2
Pemanfaatan E-commerce	15.0	60.0	45.0
Pemanfaatan Media Sosial	20.0	70.0	50.0
Akses Pasar	25.0	65.0	40.0

Tabel 2 memperlihatkan peningkatan substansial pada seluruh indikator kapasitas UMKM disabilitas setelah intervensi pendidikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada pemanfaatan media sosial (50%) dan keterampilan manajerial (47,5%), diikuti pengetahuan bisnis dan pemanfaatan e-commerce (masing-masing 45%). Hal ini menegaskan efektivitas pelatihan literasi digital dan pendampingan manajemen dalam meningkatkan daya saing UMKM disabilitas, sejalan dengan temuan Nurcahya et al. (2021) dan Haryanto et al. (2021) mengenai pentingnya digitalisasi bagi UMKM.

3.5 Pemanfaatan Literasi Digital dan Dampaknya pada Akses Pasar

Pelatihan literasi digital mendorong UMKM disabilitas untuk memanfaatkan berbagai platform digital dalam memperluas akses pasar.

Gambar 3. Pemanfaatan Platform Digital oleh UMKM Disabilitas Pasca Pelatihan

Setelah pelatihan, WhatsApp Business menjadi platform digital yang paling banyak digunakan (40%), diikuti Facebook/Instagram (30%) dan e-commerce lokal (20%). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital efektif dalam mendorong adopsi teknologi yang relevan dan mudah diakses oleh pelaku UMKM disabilitas, sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan peluang penjualan. Pemanfaatan platform ini membantu mengatasi kendala pemasaran tradisional yang sering dihadapi oleh UMKM disabilitas.

3.6 Peran Pendampingan Manajemen dalam Mengatasi Kendala

Pendampingan manajemen usaha secara berkelanjutan terbukti sangat membantu pelaku UMKM disabilitas dalam mengatasi kendala operasional dan meningkatkan efektivitas bisnis. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa pendampingan manajemen membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana, mengelola stok, dan merumuskan strategi promosi yang lebih efektif. Salah satu responden, Ibu Ani (pemilik UMKM kuliner), menyatakan, “Sebelumnya saya tidak tahu bagaimana menghitung keuntungan dengan benar dan mengatur harga jual. Setelah didampingi, saya jadi lebih paham dan bisa membuat keputusan bisnis yang lebih baik.” Pendampingan juga memfasilitasi akses informasi tentang perizinan usaha dan program bantuan pemerintah, yang sebelumnya sulit dijangkau oleh pelaku UMKM disabilitas. Hal ini sejalan dengan

temuan Musthafa et al. (2020) yang menekankan pentingnya pendampingan untuk mengatasi keterbatasan akses informasi dan permodalan.

3.7 Integrasi Pendidikan Kewirausahaan Inklusif dan Dukungan Berkelanjutan

Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi pendidikan kewirausahaan inklusif dalam strategi pemberdayaan UMKM disabilitas, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat.

Tabel 3. Strategi Integrasi Pendidikan Kewirausahaan Inklusif dan Dukungan Berkelanjutan

Strategi Integrasi	Implementasi	Hasil yang Dicapai
Pelatihan Kewirausahaan Inklusif	Modul pelatihan adaptif & partisipatif	Peningkatan pengetahuan & keterampilan bisnis
Literasi Digital	Workshop & praktik penggunaan platform digital	Peningkatan pemanfaatan platform digital & akses pasar
Pendampingan Manajemen	Konsultasi & mentoring personal	Peningkatan resiliensi & kemandirian usaha
Dukungan Pemerintah & Swasta	Program pembiayaan & akses pasar	Peningkatan keberlanjutan & pertumbuhan usaha

Tabel 3 merangkum strategi integrasi pendidikan kewirausahaan inklusif yang telah diimplementasikan, beserta hasil yang dicapai. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan swasta sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM disabilitas di masa depan. Kolaborasi antara berbagai pihak, seperti yang disarankan oleh Suhendar et al. (2022), menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas secara holistik.

Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang terstruktur dan inklusif, didukung oleh pendampingan manajemen dan literasi digital, mampu meningkatkan kapasitas, kepercayaan diri, dan kemandirian ekonomi UMKM disabilitas di Rangkasbitung. Temuan ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas pendidikan sebagai alat pemberdayaan dan menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan.

5 PENGAKUAN

Terima kasih kepada Universitas Ma'arif Lampung yang telah mendukung penelitian ini.

6 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa intervensi pendidikan yang dirancang secara inklusif dan partisipatif memiliki dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM disabilitas di Rangkasbitung. Pelatihan kewirausahaan inklusif, literasi digital, dan pendampingan manajemen usaha terbukti meningkatkan pengetahuan bisnis, keterampilan manajerial, dan kepercayaan diri pelaku UMKM disabilitas. Literasi digital yang ditingkatkan mendorong pemanfaatan e-commerce dan media sosial, memperluas akses pasar dan jaringan usaha. Meskipun demikian, keterbatasan akses modal dan infrastruktur masih menjadi kendala signifikan yang harus diatasi.

Dalam konteks ini, intervensi pendidikan tidak hanya memperkuat kapasitas bisnis tetapi juga membangun resiliensi dan kemandirian ekonomi peserta. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan inklusif dalam strategi pemberdayaan UMKM disabilitas untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih adil dan berkelanjutan.

Saran

1. Pengembangan Program Pendidikan Berkelanjutan: Penting untuk merancang program pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan pasar. Program ini harus melibatkan penyandang disabilitas dalam perancangannya untuk memastikan relevansi dan efektivitas.
2. Peningkatan Akses Modal dan Infrastruktur: Pemerintah dan lembaga keuangan perlu menyediakan akses modal yang lebih mudah dan infrastruktur yang

mendukung, seperti fasilitas teknologi, untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM disabilitas.

3. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Masyarakat: Mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk membangun jaringan dukungan yang kuat bagi UMKM disabilitas. Ini termasuk program mentoring, kemitraan bisnis, dan akses pasar yang lebih luas.
4. Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi strategi pemberdayaan lain yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan kewirausahaan, serta untuk memantau dampak jangka panjang dari intervensi ini terhadap UMKM disabilitas.
5. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan usaha yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi penyandang disabilitas.

7 REFERENSI

Ahmed, A. A. (2024). Youth Participation in Peacebuilding in Somalia: Challenges and Opportunities. *Multidisciplinary Journal of Horseed International University (MJHIU)*, *2*(1). https://doi.org/10.59336/e9b1z095

Armayani, D. L. P. D. Sudiantini. D. S. Khaerunisa. D. P., & Andini, D. F. (2023). ANALISA MENGENAI PEMBERIAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN. *SIBATIK JURNAL 2 (SIBATIK JURNAL)*, 1673–1681.

Chicas Sierra, S., & Arias Vera, J. (2021). INCLUSIVE BUSINESSES IN HIGHER EDUCATION: TEACHING ADMINISTRATIVE SCIENCE STUDENTS. *PANORAMA*, *15*.

Cowell, M., Lyon-Hill, S., & Tate, S. (2018). It takes all kinds: understanding diverse entrepreneurial ecosystems. *Journal of Enterprising Communities*, *12*(2). https://doi.org/10.1108/JEC-08-2017-0064

da Costa, M. T. G., & Carvalho, L. C. (2012). Education for entrepreneurship as social inclusion facilitator: A case in higher education . *A Case in Higher Education: A Educação Para o Empreendedorismo Como Facilitador Da Inclusão Social: Um Caso No Ensino Superior*, *19*.

de Figueiredo-Nery, M. A. N., & Figueiredo, P. N. (2008). FORMING ENTREPRENEURIAL MINDSETS? PRELIMINARY EVIDENCE OF TEACHING PRACTICES FROM PRIMARY SCHOOLS IN A DEVELOPING AREA IN SOUTH AMERICA. *Journal of Technology Management & Innovation*, *3*(2).

Dwi Prada, Y., Raihan Kesuma Sakti, Rizki Latif Oktavian, Erni Masruroh, Ifana, Muhammad Fadloli Al Hakim, & Geovani Akbar. (2023). Inclusion Based Sports Learning Media at SD Tumbuh 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, *4*(1). https://doi.org/10.55081/jpj.v4i1.797

Enciso, J. D. (2010). El emprendimiento y el bien común: *Pensamiento & Gestion*, *13*(1).

Fenton, M., & Barry, A. (2014). Breathing space – graduate entrepreneurs' perspectives of entrepreneurship education in higher education. *Education and Training*, *56*. https://doi.org/10.1108/ET-05-2014-0051

Hakimi, M., Fazil, A. W., Ahmady, E., Qarizada, A., & Quraishi, T. (2024). Cyber Opportunities: Fostering Women's Empowerment through E-Commerce in Afghanistan. *Room of Civil Society Development*, *3*(1). https://doi.org/10.59110/rcsd.275

Hazarika, B., & Goswami, K. (2018). Micro-entrepreneurship Development in the Handloom Industry: An Empirical Analysis Among the Tribal Women in Assam. *International Journal of Rural Management*, *14*(1). https://doi.org/10.1177/0973005218754437

Iwegbu, C. J., & Uwaifo, E. C. (2021). The Principle of Effective and Efficient Restructuring and the Future of the Nigerian Nation: The Role of Social Science Education. *UJAH: Unizik Journal of Arts and Humanities*, *21*(3). https://doi.org/10.4314/ujah.v21i3.3

Kamaruddin, H., Hassan, R., Othman, N., Mimi Diyana Wan Zaki, W., & Md Sum, S. (2021). Meeting the Needs of Fourth Industrial Revolution (4IR) in Entrepreneurial Education in Malaysia: The Government's Role. In *Circular Economy - Recent*

Advances, New Perspectives and Applications. https://doi.org/10.5772/intechopen.94919

Korzhov, H., & Pasko, Y. (2021). Entrepreneurship education as a driver of societal progress. *Ukrainian Journal of Educational Studies and Information Technology*, *9*(1). https://doi.org/10.32919/uesit.2021.01.05

Mogaji, E. (2024). Women entrepreneurs in transport family business: a perspective article. *Journal of Family Business Management*, *14*(2). https://doi.org/10.1108/JFBM-08-2023-0121

Munjal, P. G. (2023). How does the hospitality industry integrate heritage? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, *15*(3). https://doi.org/10.1108/WHATT-01-2023-0014

Ngundu, M., & Ngalawa, H. (2023). A sectoral analysis of output elasticity of employment in South Africa. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, *26*(1). https://doi.org/10.4102/sajems.v26i1.4825

Nieuwenhuizen, C., & Jegede, O. (2021). Influence of entrepreneurship learning modes on entrepreneurial intentions of science based students. *Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE*. https://doi.org/10.34190/EIE.21.050

Nurminingsih. (2023). PENGEMBANGAN METODE COBLAS (Consulting Based Learning for ASEAN SMEs) UNTUK PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN LANSIA DI USAHA KECIL MENENGAH (UKM). *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, *3*(4). https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i4.477

Percival, J. (2021). Families creating employment opportunities for individuals with developmental disabilities: Understanding the contribution of familial entrepreneurship. In *Families Creating Employment Opportunities for Individuals with Developmental Disabilities: Understanding the Contribution of Familial Entrepreneurship*. https://doi.org/10.4324/9781003054740

Poruka, Z. (2019). SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AS AN INNOVATIVE TOOL FOR SOLVING SOCIAL PROBLEMS IN LATVIA. *INDIVIDUAL. SOCIETY. STATE. Proceedings of the International Student and Teacher Scientific and Practical Conference*. https://doi.org/10.17770/iss2019.5268

Prof. Lurai Rongmei, & Prof. A.L Ghosh. (2023). Entrepreneurial Inclination: Reviewing Literature for Entrepreneurship among Tribal Women. *International Journal of Engineering and Management Research*, *13*(6). https://doi.org/10.31033/ijemr.13.6.6

Radovič-Markovič, M., & Živanovič, B. (2019). Fostering green entrepreneurship and women's empowerment through education and banks' investments in tourism: Evidence from Serbia. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(23). https://doi.org/10.3390/su11236826

Rohida, L., & Sudiantini, D. (2025). Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Era Artificial Intelligence. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(4), 2045–2055.

Sahela, K. Z., Susanti, R., & Adjie, A. R. (2021). The Influence of Government Dimension on Financial Education and Empowerment of Micro-, Smalland Medium-Sized Enterprises in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3). https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0637

Sánchez, P. J. R., León, A. J. C., & Rubio, F. J. (2021). E-LEARNING: TOOL FOR TRAINING IN SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AND TRADITIONAL KNOWLEDGE OF YOUNG VICTIMS OF THE CONFLICT. *REVISTA COLOMBIANA DE CIENCIAS SOCIALES*, *12*(2).

Sánchez-Hernández, M. I., & Maldonado-Briegas, J. J. (2023). The EntreComp Framework in Practice: A Case Study Linking Employability, Entrepreneurship, and Regional Development. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(15). https://doi.org/10.3390/su151512022

Santini-Hernández, G. (2022). Pedagogy and Andragogy, a Shared Approach to Education in Entrepreneurship for Students in Higher Education. In *Theorising Undergraduate Entrepreneurship Education: Reflections on the Development of the Entrepreneurial Mindset*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-87865-8_13

Saukkonen, J., & Kakouris, A. (2022). Context-Aware Entrepreneurship Education:

Exploring the Educators Perspective. *Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE*, *17*(1). https://doi.org/10.34190/ecie.17.1.406

Smuts, E., Campello Beckwith, S., Nkonyeni, N., Scheepers, E., & Bonnici, F. (2019). Silulo Ulutho Technologies: African social enterprise driving inclusive business practice. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, *9*(1). https://doi.org/10.1108/EEMCS-05-2018-0078

Sudiantini, D. (2020a). Empirical Testing of Climate Work as Moderating at Regional Public Service. *International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020 ….*

Sudiantini, D. (2020b). Leaders and Culture-Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik. *Elex Media Komputindo*.

Sudiantini, D. (2023a). Impact of management information system quality and strategic risk management on performance management mediated by good corporate governance at chief of village/Dian-Sudiantini. *Insight Journal (IJ)*, *10*, 15–24.

Sudiantini, D. (2023b). Impact of management information system quality and strategic risk management on performance management mediated by good corporate governance at chief of village/Dian-Sudiantini. *Insight Journal (IJ)*, *10*, 15–24.

Winarni, C., Radyati, M. R. N., & Utha, M. A. (2023). Analysis of the Impact of the Implementation of Special Needs School Entrepreneurship Education on Institutional Sustainability. *Journal of Social Research*, *2*(3). https://doi.org/10.55324/josr.v2i3.735

Yarmi, G., Marja, M., Siregar, Y. E. Y., & Iasha, V. (2023). Ability of Deaf Students in Internalizing Ecopreneurship Values. *International Journal of Social Science Research and Review*, *6*(2). https://doi.org/10.47814/ijssrr.v6i2.831

Zvarych, I., & Brodovska, O. (2023). Determinants of the formation of an inclusive economy in Middle East countries and its socio-economic consequences. *Economic Analysis*, *33(2)*. https://doi.org/10.35774/econa2023.02.291